

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga futsal merupakan olahraga yang sedang digemari saat ini. Hampir semua usia memainkan olahraga ini. Permainan ini dimainkan oleh dua tim yang masing-masing timnya beranggotakan empat orang pemain dan satu penjaga gawang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke dalam gawang lawan.

Futsal ini berasal dari bahasa Spanyol atau Portugis, yaitu *Futbol* (sepakbola) dan *sala* (ruangan), maka jika digabungkan artinya menjadi sepakbola dalam ruangan. Menurut FIFA, asal mula futsal ini mulai pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay. Pertama futsal ini diperkenalkan oleh Juan Carlos Ceriani, seorang pelatih sepak bola asal Argentina.

Di Indonesia futsal masuk pada tahun 1998-1999, lalu pada tahun 2000-an, futsal mulai dikenal oleh masyarakat. Tidak salah jika futsal dikatakan sebagai olahraga yang sangat digemari akhir-akhir ini, hampir tidak ada orang yang tidak mengenal olahraga ini, mulai dari anak-anak, orang dewasa, muda sampai orang tua. Bahkan banyak juga kaum wanita yang tertarik dengan olahraga ini.

Perkembangan futsal di Indonesia tidak lepas dari perkembangan futsal di daerah-daerah pulau Jawa khususnya di kota-kota besar seperti DKI

Jakarta, Banten, Surabaya, dan Yogyakarta yang sangat pesat. Hal ini seiring dengan banyaknya diadakan kejuaraan futsal yang digelar diberbagai tempat. Dari kejuaraan-kejuaran inilah banyak bermunculan pemain-pemain berbakat di Indonesia.

Teknik-teknik dasar permainan futsal yang harus dikuasai, yaitu mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*), menembak bola (*shooting*) dan menggiring bola (*dribbling*). Teknik mengumpan bola (*passing*) merupakan kemampuan penting dan mutlak yang harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. *Passing* merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki setiap pemain dalam megoper bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol.

Dalam implementasinya di lapangan, para pemain banyak mengalami kesulitan dalam melakukan *passing* dengan baik. Kemampuan pemain akan terlihat secara jelas pada saat aplikasi teknik *passing* dalam bermain.

Berdasarkan pengalaman penulis selama mengikuti latihan futsal di Universitas Negeri Jakarta, dapat memprediksikan terdapat faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi optimal atlet dilihat dari aspek pemain, yaitu faktor postur tubuh, kondisi fisik, mental, dan keterampilan teknik. Faktor-faktor ini satu sama lain saling terkait, saling mempengaruhi serta tidak dapat dipisahkan, semua faktor menjadi satu didalam kegiatan latihan.

Keterampilan merupakan faktor utama yang dibutuhkan setiap pemain dalam permainan futsal. Futsal adalah permainan yang setiap detiknya dapat

berubah, bola selalu berpindah dan pemain saling bergerak untuk menciptakan ruang dan peluang agar terjadi gol. Oleh sebab itu, keterampilan sangat dituntut untuk dimiliki dan dikuasai oleh setiap pemain futsal.

Seorang pemain futsal dituntut memiliki intelegensi yang tinggi, ini berguna agar pemain mampu memutuskan dengan cepat setiap keputusan yang diperlukan selama permainan berlangsung. Dan hal lain yang menuntut kecepatan berpikir dan bertindak. Kecepatan pemain dalam bermain maupun berpikir, dalam permainan futsal adalah kecepatan (*speed*), bergerak cepat (*fast move*), taktik, formasi, menyerang dan bertahan .

Dalam permainan futsal, pergerakan pemain yang terus-menerus juga menyebabkan pemain harus terus melakukan operan (*passing*). Tak heran bila 90% permainan futsal diisi oleh operan (*passing*). Dengan kondisi ini berarti *passing* harus benar dan terarah. Umumnya *passing* dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, tumit dan ujung kaki. Pemain handal, mengumpan bola bisa ia lakukan dengan menggunakan anggota tubuh manapun dengan kreasi tingkat tinggi dan sulit diantisipasi oleh pemain lawan. Umpan pantul (*Wall Pass*) juga banyak dilakukan karena lapangan yang berukuran kecil. *Wall Pass* dilakukan untuk melewati pemain lawan, dengan cara memantulkan bola ke teman lalu kita terima bola kembali. *Wall Pass* ini harus dikuasai oleh para pemain agar mampu menguasai bola dengan baik, saat bola berada dikakinya.

Permainan ini dibutuhkan kerjasama tim yang kompak sehingga mampu mengalahkan taktik dari lawannya dan dapat memenangkan sebuah pertandingan dengan menghasilkan lebih banyak gol/ poin daripada lawan. Maka dari itu dalam sebuah tim futsal, mereka akan menerapkan berbagai taktik yang telah dikuasai, yaitu dengan cara menyerang, bertahan, *Wall Pass* (umpan pantul) dan *Medium Pass* (umpan jarak sedang). Untuk menghasilkan angka dalam permainan, maka tim tersebut akan menerapkan berbagai macam taktik penyerangan sehingga terciptalah sebuah angka bagi tim.

Kemampuan melakukan *Wall Pass* (umpan pantul) dan *Medium Pass* (umpan jarak sedang) dalam masa latihan sebelum menjalani suatu pertandingan dalam menghadapi suatu kejuaraan Kualifikasi PON antar daerah, tim futsal putra DKI Jakarta telah mempersiapkan bentuk-bentuk latihan futsal dalam mengikuti kejuaraan tersebut. Selain taktik menyerang yang menjadi dominasi permainan tim dan taktik bertahan, pelatih memberikan bentuk latihan *Wall Pass* (umpan pantul) dan *Medium Pass* (umpan jarak sedang) untuk aktivitas ancaman.

Futsal putra DKI Jakarta merupakan kekuatan tim futsal putra yang ada di Indonesia, banyak hasil yang telah didapatkan untuk meraih sebuah prestasi. Untuk mendapatkan juara, tim futsal putra DKI Jakarta berlatih setiap hari, banyak instruksi pelatih yang dijalani bersama tim. Pelatih banyak

memberikan arahan-arahan dan strategi untuk bermain dilapangan. Salah satu bentuk latihannya adalah kemampuan teknik dasar untuk menyerang.

Salah satu bentuk latihan teknik dasar yang dapat dilakukan untuk aktivitas menyerang adalah *Wall Pass* (umpan pantul) dan *Medium Pass* (umpan jarak sedang).

Teknik dasar yang pertama adalah *Wall Pass* (umpan pantul) merupakan teknik dasar yang penting dalam cabang olahraga futsal setiap pemain ataupun setiap tim harus memiliki kemampuan *Wall Pass* (umpan pantul) yang baik, hal ini dilakukan karena berkaitan dengan aktivitas tekanan. Aktivitas ancaman dalam permainan futsal dapat dilakukan dengan *Wall Pass* (umpan pantul) yaitu memberikan umpan kepada teman dan langsung mengumpankan bola kembali kepada sang pengumpan, atau biasa disebut umpan dinding.

Teknik dasar yang kedua adalah *Medium Pass* (umpan jarak sedang) merupakan teknik dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain untuk melakukan ancaman. Dalam permainan futsal, *Medium Pass* (umpan jarak sedang) jarang dilakukan karena dalam melakukan *Medium Pass* (umpan jarak sedang) seorang atlet harus memiliki visi bermain futsal yang baik. *Medium Pass* (umpan jarak sedang) adalah teknik mengoper bola kepada teman satu tim dengan jarak menengah antara 4 meter sampai dengan 10 meter atau 10-30 feet, yang dapat mengancam gawang lawan jika operan sampai kepada penjaga gawang lawan. Apabila aktivitas ancaman dengan

menggunakan *Medium Pass* (umpan jarak sedang) ini dilakukan dengan baik maka kemampuan ancaman sebuah tim dapat dikatakan baik.

Dari kedua teknik dasar diatas, *Wall Pass* (umpan pantul) dan *Medium Pass* (umpan jarak sedang) dapat dijadikan sebagai aktivitas ancaman dalam permainan futsal hal ini dapat dikatakan karena awal dimulainya aktivitas menyerang salah satunya adalah dapat dimulai dengan *Wall Pass* (umpan pantul) dan dapat diselingi dengan *Medium Pass* (umpan jarak sedang). Hasil analisa ini dijadikan bahan untuk mengetahui kemampuan *Wall Pass* (umpan pantul) dan *Medium Pass* (umpan jarak sedang) pada tim futsal putra DKI Jakarta sebagai bahan evaluasi dalam menghadapi kejuaraan berikutnya yang tingkatannya lebih tinggi lagi.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka dengan ini penulis akan mengkaji dan meneliti tentang Analisis Tingkat Keberhasilan Menyerang Tim Futsal Putra DKI Jakarta Pada Kualifikasi PON Tahun 2016 Dengan Teknik *Wall Pass* Dan *Medium Pass*.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Bagaimanakah prestasi tim futsal putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON tahun 2016 ?
2. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan *Wall Pass* (umpan pantul) tim futsal putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON tahun 2016 ?

3. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan *Medium Pass* (umpan jarak sedang) tim futsal putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON tahun 2016 ?
4. Bagaimana kemampuan *Wall Pass* (umpan pantul) dan *Medium Pass* (umpan jarak sedang) terhadap keberhasilan menyerang tim futsal putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON tahun 2016 ?
5. Berapakah jumlah persentasi keberhasilan *Wall Pass* (umpan pantul) dan *Medium Pass* (umpan jarak sedang) terhadap keberhasilan menyerang tim futsal putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON tahun 2016 ?
6. Manakah taktik ancaman *Wall Pass* (umpan pantul) atau *Medium Pass* (*umpan jarak sedang*) yang akan sering digunakan menyerang tim futsal putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON tahun 2016 ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang di uraikan diatas agar permasalahan tidak meluas, sesuai dengan sasaran yang hendak diteliti untuk membatasi ruang lingkup dalam penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan yang ada yaitu : “Analisis Tingkat Keberhasilan Menyerang Tim Futsal Putra DKI Jakarta Pada Kualifikasi PON Tahun 2016 Dengan Teknik *Wall Pass* Dan *Medium Pass*”.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Bagaimanakah keberhasilan menyerang *Wall Pass* (umpan pantul) dan *Medium Pass* (umpan jarak sedang) tim futsal putra DKI Jakarta pada Kualifikasi PON Tahun 2016 ? ”.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini juga banyak kegunaannya disamping untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan didalam sebuah tim, penelitian ini juga dapat dijadikan bahan evaluasi yang baik untuk tim. Kegunaan penelitian ini dapat dijelaskan lebih jelas berdasarkan kategorinya, sebagai berikut :

##### **1. Bagi Atlet :**

- Suatu usaha untuk mengetahui jenis menyerang *Wall Pass* (umpan pantul) dan *Medium Pass* (umpan jarak sedang) manakah yang sering terjadi dan berpeluang besar untuk berhasil mendapatkan angka kemenangan.
- Agar atlet dapat mengetahui kelebihan dan kelemahannya saat melakukan penyerangan *Wall Pass* (umpan pantul) dan *Medium Pass* (umpan jarak sedang) dan dapat berlatih lebih giat untuk dapat menguasai teknik.

## 2. Bagi pelatih :

- Menjadi bahan acuan khususnya bagi pelatih, untuk memberikan materi latihan mengenai penguasaan teknik menyerang *Wall Pass* (umpan pantul) dan *Medium Pass* (umpan jarak sedang) yang sering digunakan dalam permainan futsal.
- Sebagai pedoman pelatih dan pembina dalam mengetahui jumlah kegiatan menyerang *Wall Pass* (umpan pantul) dan *Medium Pass* (umpan jarak sedang) yang berhasil dan gagal disetiap pertandingan maupun seluruh pertandingan.